

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS LABA,
KETERLAMBATAN PELAPORAN LABA, DAN
KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP
*ABNORMAL AUDIT DELAYS***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZKY AMALIA
NIM. 12030114120021

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizky Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120021
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KUALITAS LABA,
KETERLAMBATAN PELAPORAN LABA,
DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN
TERHADAP *ABNORMAL AUDIT DELAYS***
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 12 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197410051998022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizky Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120021
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KUALITAS LABA,
KETERLAMBATAN PELAPORAN LABA,
DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN
TERHADAP *ABNORMAL AUDIT DELAYS*

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2019

Tim Penguji:

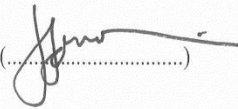
1. Dr. Rr. Sri Handayani, S. E., M. Si., Akt.


(.....)

2. Dr. Dwi Ratmono, S. E., M. Si., Akt.


(.....)

3. Andrian Budi P., S. E., M. Si., Akt., C. A., C.A.A.T.(.....)


(.....)

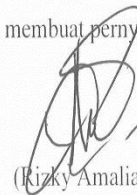
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizky Amalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Kualitas Laba, Keterlambatan Pelaporan Laba, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Abnormal Audit Delays***”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



(Rizky Amalia)

NIM. 12030114120021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Petunjuk tidak dapat dicapai kecuali dengan pengetahuan dan arah yang benar
tidak dapat dituju kecuali dengan kesabaran.”*

Ibnu Taimiyah

*“Hidup itu untuk menderita, bertahan hidup itu untuk menemukan makna dalam
penderitaan tersebut.”*

Friedrih Nietzsche

“Semuanya terlihat tidak mungkin sampai akhirnya selesai.”

Nelson Mandela

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Orang tua saya tercinta

Adik-adik saya tersayang

Sahabat-sahabat terbaik

ABSTRACT

This research aims to examine the determinant factors of abnormal audit delays. The examined factors of this research are earnings quality, earnings report delay, and company complexity.

The population of this study are manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Using purposive sampling method as a method of data selecting, there are 154 total observational data. The data used in this research was secondary data. The research hypotheses were tested and analyzed using multiple regression analysis.

The result of this stud shows that company complexity have significant influence on abnormal audit delays. However, earnings quality and earnings report delay have no significant effect on abnormal audit delays.

Key words: Abnormal audit delays, earnings quality, earnings report delay, company complexity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor determinan *abnormal audit delays*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba, dan kompleksitas perusahaan.

Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data, terdapat 154 total data pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan memengaruhi *abnormal audit delays* secara signifikan. Namun demikian, kualitas laba dan keterlambatan pelaporan laba tidak berpengaruh signifikan pada *abnormal audit delays*.

Kata kunci: *Abnormal audit delays*, kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba, kompleksitas perusahaan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Laba, Keterlambatan Pelaporan Laba, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Abnormal Audit Delays*” ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Keluarga tercinta (Bapak Hidayat Rochman dan Ibu Ummu Aiman, Rizka Amila dan Muhammad Rifky Aulia) atas segala doa, semangat, motivasi, dukungan moril dan materiil, kasih sayang, dan nasihat yang tiada hentinya untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T., M. Si., Akt., Ph.D., selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan segala arahan,

bimbingan, dan motivasi yang penulis sangat butuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis mulai awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan materi perkuliahan yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Alm. Budhe Prapti yang telah membimbing penulis sejak kecil, yang sebelumnya tidak pernah berhenti memberikan semangat, doa, dan nasehat sehingga penulis termotivasi dan berhasil menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Saudara-saudara penulis di grup Bani Mawardi yang telah memberi motivasi dan juga hiburan kepada penulis ketika penulis membutuhkan semangat.
9. Sahabat penulis sejak SMP, Rini. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penulis hingga saat ini dan selalu meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat, motivasi, hiburan, dan juga doa untuk penulis.
10. Teman-teman terbaikku selama di perkuliahan (Diyah Ayu, Sinta, Afina, Eva, Luvera, May, Wita) yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan juga atas doa, semangat, hiburan, nasihat, dan bantuan yang diberikan kepada penulis tiada hentinya.

Terima kasih atas pengalaman, pelajaran, dan kebersamaannya hingga saat ini.

11. Kakak-kakak tingkat selama di perkuliahan (Kak Anan, Kak Dewi, dan Kak Putri) yang selalu memberikan semangat, motivasi, inspirasi, nasihat, dan doa. Terimakasih telah membimbing dan menasihati penulis selama di perkuliahan.
12. Keluarga besar KKN Desa Gemawang (Mbah Djuli, Mbah Uti, Wita, Mas Alfian, May, Etna, Linda, Dave, Beni, dan Fatmala) atas segala kebersamaan, kesabaran, pengalaman, kenangan, dan pelajaran hidup yang tak terlupakan.
13. Teman-teman mahasiswa bimbingan Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (Evelyn, Adi, Ning, Ojan, dan Caca) atas semangat, dukungan, doa, dan waktunya dalam berdiskusi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman KSE Universitas Diponegoro dan KSE seluruh Indonesia. Terimakasih telah mengajarkan penulis tentang kebersamaan, pelajaran hidup, dan motivasinya kepada penulis.
15. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala kebersamaan, dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis.
16. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan semangat, doa, motivasi, nasihat, dukungan, saran, dan bantuan yang tiada hentinya kepada penulis sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, sebagai masukan bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna sebagai informasi tambahan bagi banyak pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Maret 2019

Penulis

Rizky Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	10
1.3.2.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Abnormal Audit Delays</i>	14
2.1.2 Kualitas Laba	15
2.1.3 Keterlambatan Pelaporan Laba.....	16

2.1.4	Kompleksitas Perusahaan.....	18
2.1.5	Teori Agensi.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran	26
2.4	Hipotesis	28
2.4.1	Pengaruh Kualitas Laba terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i>	28
2.4.2	Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Laba terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i>	29
2.4.3	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i> 30	
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.1	Variabel Dependen.....	32
3.1.2	Variabel Independen	35
3.1.2.1	Kualitas Laba.....	35
3.1.2.2	Keterlambatan Pelaporan Laba	37
3.1.2.3	Kompleksitas Perusahaan.....	38
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	39
3.5	Metode Analisis.....	39
3.5.1	Statistik Deskriptif	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1	Uji Normalitas	40
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	40
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	42
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.5.4	Uji Hipotesis	43
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	43
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	44
3.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	45

BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1 Uji Normalitas	51
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	53
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	54
4.2.3 Uji Hipotesis	55
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	55
4.2.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	55
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.3 Interpretasi Hasil	58
4.3.1 Pengaruh Kualitas Laba terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i>	58
4.3.2 Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Laba terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i>	61
4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Abnormal Audit Delays</i>	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	50
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram untuk Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2 Hasil Grafik Normal Plot untuk Uji Normalitas	52
Gambar 4.3 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i> untuk Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Daftar Perusahaan Sampel.....	74
Lampiran B. Hasil Uji Statistik.....	76
Lampiran C. Hasil Uji Asumsi Klasik	77

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang topik penelitian yang hendak dilakukan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah mengenai pengaruh kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba, dan kompleksitas perusahaan terhadap *abnormal audit delays*. Selain itu, bab ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit report lag didefinisikan sebagai suatu periode dari tanggal akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal laporan audit. Semakin pendek jangka waktu *audit report lag* perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan, maka semakin besar kegunaan dan manfaat yang bisa pengguna dapatkan dari laporan tersebut (Atiase dkk., 1989; Abdullah 1996). Sebaliknya, tingkat relevansi dan kegunaan informasi keuangan yang dilaporkan akan menurun ketika tingkat keterlambatan pelaporannya meningkat dan hal ini dapat memengaruhi keputusan tindakan para investor (Feltham 1972; Ahmad dan Kamarudi, 2003). Selain itu, Bamber dkk. (1993) berpendapat bahwa pengungkapan informasi perusahaan yang terlambat dapat mendorong beberapa investor yang tidak bermoral untuk memperoleh informasi pribadi yang belum terungkap dan mengeksploitasi informasi ini pada para investor yang kurang informasi.

Asthana (2014) berpendapat bahwa *abnormal audit delays* merupakan bagian dari *audit delay* yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor, yang telah

diidentifikasi sebelumnya pada penelitian terdahulu, yang memengaruhi *audit delay*. *Audit delay* dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengungkapan laporan keuangan tahunan. Pelaporan laba yang terlambat pada umumnya dapat mengakibatkan rendahnya reaksi pasar dibandingkan pengumuman laba yang lebih awal. Pengumuman laba yang terlambat tersebut disebabkan oleh kurangnya ketepatan waktu atau bahkan reaksi pasar yang negatif. Dengan kata lain, pengumuman tersebut cenderung mengandung berita yang buruk. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Asthana (2014) mempertanyakan apakah *abnormal audit delay*, yang dapat disebabkan oleh ketidaksepakatan material antara auditor dan klien mengenai praktik akuntansi dan/atau penghitungan angka-angka akuntansi, dapat memberikan informasi tentang kualitas laba yang lebih daripada yang tertuang dalam laporan laba yang terlambat yang belum diinvestigasi oleh penelitian yang lebih jauh.

Penelitian pertama tentang *audit delay* dilakukan oleh Courtis (1976). Ia menyatakan bahwa perusahaan keuangan memiliki keterlambatan yang lebih singkat daripada perusahaan lain. Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor penentu *audit delay*. Courtis (1976), Gilling (1977), Davies dan Whittred (1980), dan Garsombke (1981) menemukan bahwa *audit delay* berhubungan terbalik dengan total aset. Davies dan Whittred (1980) dan Garsombke (1981) dalam penelitiannya menemukan bahwa keterlambatan yang lebih lama terjadi pada perusahaan dengan akhir tahun fiskal pada musim yang sibuk. Ronen (1977), Pastena dan Ronen (1979), Givoly dan Palmon (1982), Patell dan Wolfson (1982), Verrecchia (1983), Penman (1984), dan lain-lain telah

membuktikan pada penelitian mereka bahwa manajemen dapat secara sengaja menunda atau mempercepat pengumuman suatu berita buruk atau baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Givoly dan Palmon (1982) melihat hubungan antara *audit delay* dan ukuran perusahaan, kompleksitas operasional dan kualitas pengendalian internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Givoly dan Palmon (1982), Kross (1982), Chambers dan Penman (1984), serta Kross dan Schroeder (1984) menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat berhubungan dengan laba abnormal yang lebih rendah atau bahkan bersifat negatif daripada pengumuman laba yang lebih awal dilakukan. Givoly dan Palmon (1982) dan juga Chambers dan Penman (1984) menyatakan bahwa konten informasi dari laporan tahunan akan memburuk dengan melaporkan keterlambatan karena para investor memperoleh eksploitasi informasi dari dalam perusahaan, pengungkapan sukarela oleh perusahaan, atau melalui transfer informasi dari laporan laba yang dikeluarkan oleh perusahaan lain.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chambers dan Penman (1984) dan juga Givoly dan Palmon (1982) berfokus pada aspek ketepatan waktu dari pengungkapan laba. Namun demikian, SFAC No.2: Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi, yang diterbitkan oleh FASB pada Mei 1980, menyebutkan beberapa atribut dari kualitas laba, seperti ketepatan, kelengkapan, dapat diuji, kenetralan, dapat dibandingkan, konsistensi, dan nilai prediktif, sebagai tambahan untuk ketepatan waktu.

Ashton, dkk. (1987) menguji 14 faktor yang memengaruhi *audit delay*. 9 dari 14 faktor tersebut adalah total pendapatan, klasifikasi industri, status publik

atau non-publik suatu perusahaan, bulan akhir tahun fiskal, kualitas pengendalian internal secara keseluruhan, kompleksitas operasional, kompleksitas keuangan, kompleksitas proses data elektronik, kompleksitas pelaporan. Kesembilan faktor tersebut menjelaskan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan faktor-faktor sisanya merupakan faktor yang berkaitan dengan audit maupun jenis-jenis interaksi atau negosiasi yang terjadi antara auditor dengan perusahaan. 5 dari 14 faktor tersebut adalah perpaduan relatif dari pekerjaan audit yang dilakukan pada saat interim maupun akhir tanggal, jumlah tahun pengalaman audit KAP dengan perusahaan, laba bersih tahun sekarang, laba bersih atau rugi bersih tahun sekarang dibagi dengan total aset, dan jenis opini audit.

Dengan menggunakan analisis *multivariate*, 5 dari 14 determinan *audit delay* memberikan hasil yang signifikan. 5 determinan itu adalah total pendapatan, klasifikasi publik atau non-publik, kualitas keseluruhan dari pengendalian internal, kompleksitas operasional, dan perpaduan relatif dari pekerjaan audit yang dilakukan secara interim maupun akhir waktu. Mereka menemukan bahwa *audit delay* berhubungan positif dengan total pendapatan dan kompleksitas operasional. Namun, *audit delay* berhubungan negatif dengan perusahaan dagang publik, kualitas pengendalian internal, dan perpaduan relatif dari pekerjaan audit yang dilaksanakan dilakukan secara interim atau pada akhir waktu.

Newton dan Ashton (1989) telah melakukan penelitian yang menguji *audit delay* di antara 8 perusahaan besar di Kanada. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pendekatan audit yang terstruktur menyebabkan lebih banyak *audit delay* daripada perusahaan yang menggunakan teknologi audit tidak

terstruktur. Asthon, dkk (1989) menemukan bahwa untuk sebuah sampel dari perusahaan-perusahaan Kanada, ukuran klien, ukuran auditor, akhir tahun fiskal di musim yang sibuk, klasifikasi industri, keberadaan *item* luar biasa, dan tanda laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Carslaw dan Kaplan (1991) menambahkan 2 variabel dalam penelitiannya sebagai tambahan variabel atas penelitian sebelumnya. Dalam penelitian mereka pada perusahaan-perusahaan di Selandia Baru, variabel yang mereka tambahkan adalah pengendalian perusahaan dan proporsi utang.

Bamber, dkk (1993) menyimpulkan bahwa *audit delay* meningkatkan fungsi pekerjaan audit; menurunkan fungsi insentif untuk memberikan sebuah laporan yang tepat waktu; dan meningkatkan fungsi sampai titik dimana seorang auditor menggunakan pendekatan audit yang terstruktur. Kinney dan McDaniel (1993) telah melakukan penelitian dengan menghubungkan *audit delay* dengan koreksi laba sementara tahun sebelumnya. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *audit delay* bernilai positif bagi perusahaan dengan lebih catat sementara dan laba yang menurun. Selain itu, *audit delay* juga meningkat dengan ukuran lebih catat dari laba sementara.

Penelitian yang dilakukan oleh Lawrence dan Glover (1998) menunjukkan bahwa penggabungan perusahaan-perusahaan audit tidak menyebabkan peningkatan yang diharapkan dalam efisiensi operasional yang disebabkan oleh sinergi. Knechel dan Payne (2001) menggunakan data kepemilikan untuk menguji dampak dari usaha audit tambahan, alokasi sumber daya dari usaha tim audit, dan ketentuan jasa-jasa non audit pada *audit delay*.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Payne dan Jensen (2002) dan Johnson, dkk (2002) menguji *audit delay* pada sektor publik dan juga perusahaan-perusahaan di kota biasa. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Etterdige dkk. (2006) yang menguji dampak bagian 404 dari persyaratan Sarbanes-Oxley Act pada *audit delay*. Selain itu, Lambert dkk. (2011) menguji konsekuensi dari pengajuan yang dipercepat yang disyaratkan oleh SEC Amerika Serikat. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pengurangan kewajiban dalam *audit delay* berhubungan dengan kualitas laba yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Lambert dkk. (2011) dan Krishnan dan Yang (2009) menguji konsekuensi dari pengurangan kewajiban *audit delay* pada kualitas laba. Namun demikian, kedua penelitian tersebut tidak ada yang berfokus pada interpretasi dari *audit delay* yang lama secara abnormal. Kedua penelitian tersebut menggunakan *audit delay* sebagai variabel *interest*. Bahkan, Lambert dkk (2011) menggunakan variabel dummy untuk proksi pengurangan *audit delay* 15 hari atau lebih.

Penelitian akhir-akhir ini yang dilakukan oleh Salterio (2012) menyatakan bahwa *abormal audit delay* positif mengindikasikan bahwa negosiasi manajemen antara auditor dan klien telah terjadi. Bahkan, pasar dapat menggunakan informasi tambahan ini tentang kualitas laba dalam proses penilaian perusahaan. Ia juga menyatakan bahwa cara lain untuk menjelaskan lebih lanjut tentang metrik *audit delay* yaitu dengan menguji secara lebih mendalam tentang konsep *abnormal audit delays*. Ia menambahkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Asthana

(2014) merupakan satu-satunya penelitian yang mencoba untuk mengembangkan suatu pengukuran untuk *abnormal audit delays*.

Pada tahun 2016, sebanyak 18 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terlambat menyampaikan laporan audit mereka, periode 31 Desember 2015. Akibatnya, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan denda sebesar Rp 150.000.000 kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Akibat keterlambatan itu juga, semenjak sesi I perdagangan efek 30 Juni 2016 BEI melakukan suspensi perdagangan efek di pasar reguler dan tunai terhadap 18 perusahaan itu. 18 perusahaan yang dimaksud adalah PT Trikonsel Oke Tbk, PT Benakat Integra Tbk, PT Sekawan Inipratama Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, PT Permata Prima Sakti Tbk, PT Buana Listya Tama Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT Global Teleshop, PT Skybee Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Inovisi Infracom Tbk, PT Borneo Lumbung Enegeri dan Metal Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Garda Tujuh Buana Tbk, PT Capitalinc Teleshop Tbk, dan PT Siwani Makmur Tbk.

Sanksi yang diberikan oleh BEI itu sesuai dengan ketentuan II.6.3. Peraturan No.I-H tentang Sanksi. Berdasarkan peraturan tersebut, jika mulai hari kalender ke-91 sejak habisnya batas waktu penyampaian laporan keuangan dan perusahaan tidak melakukan kewajibannya dalam hal penyampaian laporan keuangan, maka BEI melakukan suspensi terhadap perusahaan tersebut. Peraturan itu juga berlaku untuk emiten yang tidak membayar denda walaupun telah menyampaikan laporan keuangannya.

Penjelasan tersebut menunjukkan adanya *researched gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan juga *phenomena gap* yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya tentang *abnormal audit delays* yang dilakukan oleh Asthana (2014), menghasilkan nilai *adjusted R²* yang rendah. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan menambahkan satu variabel independen baru, yaitu kompleksitas perusahaan, yang akan diuji terhadap *abnormal audit delays*, dengan harapan bahwa nilai *adjusted R²* akan meningkat.

Kompleksitas perusahaan dipilih sebagai variabel independen tambahan karena penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ashton dkk. (1987) membuktikan bahwa perusahaan dengan operasi yang lebih kompleks akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih lama daripada perusahaan yang memiliki kompleks operasi yang kecil. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadini (2018), kompleksitas operasi perusahaan tidak memengaruhi secara signifikan terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, dengan adanya *research gap* ini, variabel kompleksitas perusahaan ditambahkan dalam model penelitian ini untuk membuktikan pengaruhnya terhadap *abnormal audit delays* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan adanya penambahan variabel independen, variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik atau, dengan kata lain, variabel-variabel independen yang ada mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hingga saat ini, belum banyak hasil penelitian yang membahas tentang *abnormal audit delays*. Selain itu, faktor-faktor determinan *abnormal audit delays* yang telah diuji pada penelitian-penelitian sebelumnya juga belum banyak sehingga wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal audit delays* belum luas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas topik *abnormal audit delays* beserta menambah faktor determinan yang dapat diuji pengaruhnya pada *abnormal audit delays*. Penelitian ini akan menguji tentang analisis pengaruh kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba, dan kompleksitas perusahaan terhadap *abnormal audit delays* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penelitian kali ini akan meneliti tentang pengaruh kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba dan kompleksitas perusahaan terhadap *abnormal audit delays*. Dengan demikian, rumusan masalah yang terdapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas laba mempengaruhi *abnormal audit delays*?
2. Apakah keterlambatan pelaporan laba mempengaruhi *abnormal audit delays*?
3. Apakah kompleksitas perusahaan mempengaruhi *abnormal audit delays*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil yang ingin dicapai dari proses penelitian. Di samping itu juga dijelaskan manfaat atau kegunaan penelitian bagi

khasanah ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah secara operasional dan juga kebijakan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laba terhadap *abnormal audit delay*.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterlambatan pelaporan laba terhadap *abnormal audit delays*.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *abnormal audit delays*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh kualitas laba, keterlambatan laporan laba, dan kompleksitas perusahaan terhadap *abnormal audit delays*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong auditor dan perusahaan agar lebih efisien dan optimal dalam mempublikasikan laporan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan mendorong perusahaan agar menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong perusahaan agar melakukan pertimbangan yang lebih dalam hal perikatan kontrak kerjanya dengan auditor eksternal, supaya mengurangi

terjadinya *abnormal audit delays*. Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru untuk dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh para investor dalam menilai laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan motivasi oleh para auditor untuk menyelesaikan audit dengan lebih efisien dan tepat waktu, sehingga mengurangi resiko terjadinya *abnormal audit delays*. Penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca tentang *abnormal audit delays*, kualitas laba, keterlambatan pelaporan laba, dan juga kompleksitas perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini mengandung 5 bab dan terbagi dalam beberapa subbab yang bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian ini dilakukan. Sistematika penulisan yaitu:

Bab pertama sebagai pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Bagian latar belakang membahas *research gap* berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat juga *phenomenal gap* yang dibahas di bagian ini. Selain bagian latar belakang, bab pertama juga menjelaskan tentang rumusan masalah dari penelitian sehingga menarik untuk diteliti. Bagian selanjutnya adalah tujuan penelitian yang akan dicapai dan juga manfaat penelitian yang dapat diberikan dari hasil penelitian.

Bab kedua yaitu telaah pustaka. Bagian pertama yang dibahas dalam bab ini yaitu bagian landasan teori dan penelitian terdahulu. Bagian tersebut menjelaskan

teori-teori yang dapat mendukung dan juga relevan dengan perumusan hipotesis penelitian. Selain itu, bagian ini juga akan menelaah penelitian-penelitian terdahulu secara urut berdasarkan tahun serta menunjukkan apa yang menjadi kelemahan dari penelitian tersebut. Bagian selanjutnya adalah bagian kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antar variabel-variabel penelitian, serta bagian hipotesis yang menjelaskan teori-teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukungnya.

Bab ketiga, metode penelitian, berisi penjelasan bagaimana penelitian akan dijalankan. Bagian-bagian yang akan dibahas dari bab ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang dideskripsikan dengan cara pengukurannya. Kemudian, terdapat juga bagian populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat adalah hasil dan analisis. Bab ini berisi deskripsi objek penelitian yang menampilkan hal-hal yang menjadi acuan untuk analisis dan dikaitkan dengan interpretasi hasil penelitian. Selanjutnya, terdapat bagian analisis data yang berisi hasil data yang telah diukur sesuai dengan cara pengukuran dan metode analisis yang digunakan. Bagian selanjutnya yaitu interpretasi hasil yang memaparkan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan serta argumentasi-argumentasi pembenarannya sesuai dengan dasar teorinya.

Bab kelima yaitu penutup. Bab terakhir ini memuat simpulan yang merupakan ringkasan singkat dari hasil penelitian yang diperoleh. Lalu, terdapat juga bagian keterbatasan penelitian yang mengungkapkan kelemahan yang ada di

penelitian ini, serta bagian saran yang menyampaikan implikasi kebijakan dan saran penelitian yang akan datang kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.